

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk merancang tata letak produksi yang optimal pada Usaha Kecil Menengah Bata Merah Wioyono. Setelah dilakukannya perancangan *layout* alternatif didapat hasil OMH *layout* awal sebesar Rp 2.831.368,00 sedangkan *layout* alternatif sebesar Rp. 2.771.461,00 sehingga menghasilkan selisih sebesar Rp. 59.906,00 dan jarak *layout* awal 315,9 m, sedangkan jarak alternatif 261,1 m sehingga selisih perpindahan material sebesar 54,8 m, dari hasil perbandingan didapati selisih antara *layout* awal dan *layout* alternatif yang lumayan besar maka perlu dilakukan penerapan pada *layout* alternatif guna membuat produksi yang lebih optimal.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat menjadi acuan untuk beberapa saran yang bisa peneliti usulkan serta dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya yaitu:

1. Bagi Pengusaha

Berdasar pada hasil penelitian, Usaha Kecil Menengah Bata Merah Wioyono diharap untuk mempertimbangkan aliran material serta jarak lintasan area produksi untuk meminimalkan ongkos *material handling* serta mengoptimalkan produksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada Penelitian ini terbatas pada jarak lintasan dan ongkos material handling menggunakan *CRAFT* pada produksi Usaha Kecil Menengah Bata Merah Wioyono, untuk peneliti selanjutnya diharap bisa mempertimbangkan untuk menggunakan metode lain agar bisa menjadi perbandingan serta membuat ongkos *material handling* (OMH) lebih baik dari *layout* yang telah diusulkan.